

Amendemen konstitusi Hongaria tahun 2011 dan 2013 yang mengancam demokrasi = Hungary constitutional amandement in 2011 and 2013 which threatening democracy

Amalia Astrid Sani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460498&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Viktor Orbán terpilih sebagai perdana menteri Hongaria pada pemilihan umum tahun 2010. Ia terpilih mewakili partai Fidesz yang berhaluan kanan. Sebagai perdana menteri, ia membuat beberapa amendemen dalam konstitusi The Fundamental Law of Hungary pada tahun 2011 yang terkenal kontroversial, kemudian ia kembali membuat beberapa amendemen pada tahun 2013. Rakyat yang tidak setuju terhadap amendemen baru yang dibuat oleh Orbán mengadakan aksi protes dengan cara turun ke jalan. Tidak hanya rakyat Hongaria yang memprotes amendemen ini, tetapi hal ini juga memicu reaksi dan kritik dari dunia internasional, salah satunya adalah Uni Eropa yang kemudian mulai mempertanyakan paham demokrasi yang dianut oleh Hongaria.

<hr>

**ABSTRACT
**

Viktor Orbán was elected as Hungarian prime minister in the 2010 general election. He was elected to represent the right wing Fidesz party. As prime minister, he made several amendments in the controversial 2011 Constitution of Fundamental Law of Hungary, then he again made some amendments in 2013. The people who disagreed with the new amendment made by Orbán held a protest action Down the street. Not only did the Hungarian people protest this amendment, but it also triggered reaction and criticism from the international world, one of which was the European Union which began to question the democratization of Hungary.